

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan serangkain kegiatan kami sebagai mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Pekon Bumi Ayu, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dengan hasil yang telah kami laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PKPM kami melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh Pekon Bumi Ayu yaitu sudah ada Usaha Kecil Menengah tetapi masyarakat belum dapat mengembangkan sehingga potensi desa terbuang sia-sia. Maka dari itu kami berusaha mencari solusi untuk menangani permasalahan di Pekon Bumi Ayu dengan membuat inovasi produk pada emping, gula aren, anyam bambu dan kain percadangan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik di Pekon Bumi Ayu. Sebelum dilakukannya pengembangan UKM kami melakukan uji coba pembuatan produk emping yaitu produk yang dibuat dari buah tangkil . Setelah pembuatan produk berhasil kami mengadakan pelatihan produksi emping mengajak Ibu-ibu Kelompok PPEP Seruni ,yang kami laksanakan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi Pekon Bumi Ayu.

2. Program kegiatan yang telah kami lakukan di Pekon Bumi Ayu berjalan sesuai dengan yang diharapkan selama menjalankan kegiatan PKPM, seperti memberikan pelatihan mengenai bagaimana membuat perencanaan anggaran yang baik untuk UKM. Sehingga membantu mengawasi kegiatan dan pengeluaran, mencegah pemborosan dalam proses produksi . Adanya pelatihan pembuatan perencanaan anggaran untuk produksi UKM mempunyai perkiraan pengeluaran yang baik.
3. Program kerja yang telah berjalan dengan yang diharapkan dalam membuat dan memberikan pelatihan blog desa bagi aparat desa guna membantu agar Pekon Bumi Ayu lebih dikenal dan sebagai wadah mempromosikan keunggulan-keunggulan yang ada. Walaupun masih banyak kekurangan, ini adalah sebagai bukti bahwa apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan melaksanakan PKPM di Pekon Bumi Ayu. Saat ini Pekon Bumi Ayu telah memiliki blog Desa sebagai pusat informasi yang dapat diakses melalui <http://www.pekonbumiayu.blogspot.com>
4. Dengan adanya pelatihan laporan keuangan yang telah diadakan di Pekon Bumi Ayu. Maka kini masyarakat Pekon Bumi Ayu khususnya ibu-ibu PKK selaku pengelola UKM sudah mengetahui bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga dapat melihat posisi keuangan yang dimiliki. Selain itu pengelola UKM telah mengetahui cara membukukan produk sehingga data akan tersimpan dan tersusun dengan baik
5. UKM yang kami bentuk di Pekon Bumi Ayu untuk proses penjualan produk memiliki kendala dalam penentuan harga jual dan penentuan laba. Sehingga

untuk menangani permasalahan yang terjadi kami melakukan pelatihan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya operasional produk dalam pembuatan emping. Dengan adanya pelatihan sederhana ini membantu UKM emping, gula aren, anyaman bambu dan kain perca dalam penentuan harga jual per unit, keuntungan per unit, dan laba kotor dan dengan adanya pelatihan perhitungan harga pokok produksi membuat UKM di Pekon Bumi Ayu mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.

6. Program kerja pembuatan design merk telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya pembuatan design *merk* untuk emping, gula aren, anyaman bambu dan kain perca bertujuan untuk memudahkan dalam memperkenalkan dan menawarkan produk sehingga meningkatkan nilai jual.
7. Setelah seluruh proses produksi dan pengemasan selesai, UKM yang ada di Pekon Bumi Ayu menghadapi permasalahan dalam pemasaran. Sehingga kami memberikan solusi dengan menentukan strategi pemasaran dan cara pemasaran yang tepat. Setelah menentukan strategi pemasaran kami memasarkan produk secara konvensional yaitu dengan metode *make to order* dan dengan metode *online*. Dengan metode online apabila para konsumen ingin membeli produk kami menyediakan pemasaran melalui jejaring sosial seperti *instagram* yaitu *bumiayu_punya*. Hal ini dilakukan untuk memperluas jaringan pemasaran.
8. Program kerja yang telah dilakukan selama proses kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berjalan sesuai apa yang diharapkan dan semoga bisa berguna bagi seluruh warga masyarakat Pekon Bumi Ayu.

5.2 SARAN

5.2.1 Untuk Aparatur Kampung

Terus memasarkan potensi-potensi desa yaitu salah satunya tempat wisata talang resort, bukit tursina dan pengerajin bambu di Kampung Bumi Ayu dengan memanfaatkan media social saat ini yaitu instagram, facebook dll. Sehingga masyarakat luar dapat mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Kampung Bumi Ayu.

5.2.2 Untuk Masyarakat Kampung Desa Bumi Ayu

1. Saling bekerjasama untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk dijadikan UKM agar memajukan Kampung Bumi Ayu
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta dapat memanfaatkan sistem informasi yang ada guna mempermudah kegiatan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegitan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.3 Untuk Insitusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.